

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya (Sutedi, 2011 hlm. 53). Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Adapun masalah teknik berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan (analisa) data. Teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrumen yang digunakan, sedangkan teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan.

Fungsi dari metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Pemilihan metode dan teknik yang tepat dapat menunjang pada pencapaian tujuan dengan baik, tepat, efektif, dan efisien. Kesesuaian antara metode penelitian dan masalah penelitian sangatlah penting. Oleh karena itu, kita harus pintar dalam memilih metode apa yang akan digunakan dalam penelitian kita. Banyak metode yang dapat digunakan dalam penelitian, termasuk penelitian kependidikan. Begitu pula halnya dengan penelitian pendidikan bahasa seperti bahasa Jepang, berbagai metode dapat diterapkan sesuai dengan tujuan penelitiannya.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni dengan pola *pretest – posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak (*random*), kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui adakah perbedaan kondisi atau kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_1 - O_2) - (O_3 - O_4)$.

Pola *pretest – posttest control group design* secara lengkap adalah sebagai berikut :

R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Keterangan:

R₁ : Kelas eksperimen

R₂ : Kelas kontrol

O₁ : Tes awal (*pretest*) sebelum *treatment* pada kelas eksperimen

O₂ : Tes akhir (*posttest*) setelah *treatment* pada kelas eksperimen

O₃ : Tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol

O₄ : Tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol

X : *Treatment*

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Banjaran yang berjumlah 25 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011, hlm. 80). Sedangkan Sutedi (2011, hlm. 179) menyatakan bahwa populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPA SMAN 1 Banjaran Tahun Ajaran 2018/2019

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011, hlm. 81). Sedangkan sampel menurut

Sutedi (2011, hlm. 179) adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Pengambilan sampel yang dipilih dari populasi harus bersifat representative atau mewakili.

Teknik penyampelan yang peneliti gunakan adalah teknik purposif, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud dan tujuan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2011, hlm. 181). Sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa XI IPA SMAN 1 Banjaran Tahun Ajaran 2018/2019.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyediakan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Tes

Menurut Sutedi (2011, hlm. 157) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah satu satuan program pengajaran tertentu. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk menerjemahkan dan juga soal mencocokkan. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan kosakata sebelum dan setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media *videoblog*.

Tes yang diberikan berguna untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan kosakata bahasa Jepang pada kelas eksperimen yang telah diberikan *treatment* menggunakan media *videoblog* dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* media *videoblog*.

Berikut merupakan kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan :

Tabel 3.1

Kisi-kisi soal pretest dan posttest

1	Tujuan	Untuk mengukur kemampuan kosakata pembelajar
2	Standar Kompetensi	Mengetahui dan makna kosakata yang ada
3	Kompetensi Dasar	Mengetahui dan memahami kosakata yang terdapat dalam videoblog
4	Materi(Tema Videoblog)	1. Okaasan wa jinzu o haite imasu 2. Koko wa toshoushitsu desu 3. Basu de gakkou e ikimasu 4. Nooto o kaimasu
5	Jenis Soal	Tertulis
6	Bentuk Soal	Soal menerjemahkan dan menjodohkan

Tabel 3.2

Indikator soal pretest

No	Indikator	Nomor Soal
1	Menerjemahkan kosakata bahasa Jepang kedalam bahasa Indonesia atau sebaliknya dengan tepat	1-15
2	Mencocokkan gambar yang ada dengan kosakata yang sesuai	16-30

Keterangan :Soal pretest ini terdiri dari kurang lebih 80% kosakata yang belum dipelajari dan 20% yang telah dipelajari.

Tabel 3.3

Indikator soal posttest

No	Indikator	Nomor Soal

1	Menerjemahkan kosakata bahasa Jepang kedalam bahasa Indonesia atau sebaliknya dengan tepat	1-15
2	Mencocokkan gambar yang ada dengan kosakata yang sesuai	16-30

3.4.2 Angket

Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm. 164) angket merupakan salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Informasi yang dimaksud tentunya berupa informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Adapun kisi-kisi untuk angket yang akan diberikan kepada responden pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.4

Kisi-kisi angket kelas eksperimen

No	Jenis Pertanyaan	Nomor Angket
1	Kesan terhadap pembelajaran kosakata	1,2,3
2	Kesan terhadap pembelajaran kosakata dengan menggunakan media <i>videoblog</i>	4,5,6,7
3	Saran responden	8

3.4.3 Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, seluruh instrumen harus dianalisis mengenai tingkat kesulitannya terlebih dahulu. Kriteria tentang alat ukur yang baik dan dapat diterima merupakan target yang harus ditentukan terlebih dahulu sebelum di uji cobakan. Dari hasil analisis instrumen berupa

penimbangan instrument (*expert judgement*). *Expert judgement* dilakukan untuk memperoleh butir soal yang valid guna mengukur permasalahan ditinjau dari segi aspek materi dan tingkat kesulitan instrumen.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti guna memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

a. Tahap Awal

Pada tahapan ini peneliti melakukan pembuatan proposal penelitian, menentukan sampel, membuat instrument penelitian serta menentukan waktu penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Memberikan *pretest*

Pretest diberikan diawal pertemuan pada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Tujuan dari diberikannya *pretest* ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal mengenai menyimak bahasa Jepang dari sampel sebelum dilakukan *treatment*. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, berisi 30 soal dengan bentuk soal 15 soal menerjemahkan dan juga 15 soal menjodohkan. Waktu untuk mengerjakan soal yaitu 30 menit.

2) Melaksanakan *treatment*

Treatment merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebanyak empat kali. *Treatment* dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kemampuan kosakata. *Treatment* pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan media *videoblog* dalam pembelajarannya, sedangkan pada kelas kontrol *treatment* dilakukan dengan media papan tulis.

Tabel 3.5

Rancangan Eksperimen Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
1.	Pengkondisian kelas.	Pengkondisian kelas.
2.	Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari.	Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari.
3.	Guru menerangkan pola kalimat yang akan dipelajari beserta contohnya.	Guru menerangkan pola kalimat yang akan dipelajari beserta contohnya.
4.	Guru menyiapkan siswa untuk diperlihatkan media <i>vlog</i> .	Guru menuliskan kosakata yang relevan dengan materi pembelajaran di papan tulis.
5.	<p>Guru menjelaskan kosakata yang relevan dengan materi pembelajaran dengan memperlihatkan <i>vlog</i></p> <p>Adapun kosakata yang dipelajari adalah sebagai berikut;</p> <p>Pertemuan 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Megane 2. Fuku 3. Zubon 4. Kutsu 5. Nekutai 6. Seifuku 7. Jinzu 8. Kutsushita 9. Jirubabu 10. Jaketto 	<p>Guru menyebutkan kosakata-kosakata yang telah ditulis di papan tulis sebanyak dua atau tiga kali, kemudian diikuti oleh siswa</p> <p>Adapun kosakata yang dipelajari adalah sebagai berikut;</p> <p>Pertemuan 1 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Megane 2. Fuku 3. Zubon 4. Kutsu 5. Nekutai 6. Seifuku 7. Jinzu 8. Kutsushita 9. Jirubabu 10. Jaketto 11. Sukaato

	11. Sukaato 12. Sandaru 13. Boushi 14. Udedokei 15. Shatsu 16. Han-zubon Pertemuan 2 : 1. Mosuku 2. Kyoushitsu 3. Shokuinshitsu 4. Konpyuutaashitsu 5. Kochoushitsu 6. Fukukochoushitsu 7. Jimushitsu 8. Koutei 9. Houkenshitsu 10. Kantin 11. Toire 12. Kouen 13. Toshoshitsu 14. LL Kyoushitsu 15. Seitoshidoushitsu (BK) 16. Seitokaishitsu (R.Osis) Pertemuan 3 : 1. Kuruma 2. Basu 3. Takushii 4. Arukimasu 5. Densha 6. Jitensha	12. Sandaru 13. Boushi 14. Udedokei 15. Shatsu 16. Han-zubon Pertemuan 2 : 1. Mosuku 2. Kyoushitsu 3. Shokuinshitsu 4. Konpyuutaashitsu 5. Kochoushitsu 6. Fukukochoushitsu 7. Jimushitsu 8. Koutei 9. Houkenshitsu 10. Kantin 11. Toire 12. Kouen 13. Toshoshitsu 14. LL Kyoushitsu 15. Seitoshidoushitsu (BK) 16. Seitokaishitsu(R.Osis) Pertemuan 3 : 1. Kuruma 2. Basu 3. Takushii 4. Arukimasu 5. Densha 6. Jitensha 7. Baiku
--	---	---

	<p>7. Baiku 8. Hikouki 9. Becak 10. Ojek 11. Basha 12. Fune</p> <p>Pertemuan 4 :</p> <p>1. Nooto 2. Okashii 3. Keshigomu 4. Borupen 5. Enpitsu 6. Tisshu 7. Enpitsukezuri 8. Hasami 9. Kami 10. Jisho 11. Monosashi 12. Fudebako 13. Kaban 14. Tabemono 15. Nomimono 16. Keshouhin</p> <p>Siswa kemudian mengikuti menyebutkan kosakata yang ada pada vlog tersebut sesuai dengan arahan yang diberikan.</p>	<p>8. Hikouki 9. Becak 10. Ojek 11. Basha 12. Fune</p> <p>Pertemuan 4 :</p> <p>1. Nooto 2. Okashii 3. Keshigomu 4. Borupen 5. Enpitsu 6. Tisshu 7. Enpitsukezuri 8. Hasami 9. Kami 10. Jisho 11. Monosashi 12. Fudebako 13. Kaban 14. Tabemono 15. Nomimono 16. Keshouhin</p>
6.	Guru memberikan informasi atau makna mengenai kosakata yang telah disebutkan.	Guru memberikan informasi atau makna mengenai kosakata yang telah disebutkan.

7.	Guru memberikan kembali contoh kalimat dengan menggunakan kosakata yang baru.	Guru memberikan kembali contoh kalimat dengan menggunakan kosakata yang baru.
8.	Guru membimbing siswa untuk membuat contoh kalimat dengan kosakata yang ada.	Guru membimbing siswa untuk membuat contoh kalimat dengan kosakata yang ada.
9.	Siswa menulis kosakata-kosakata yang mereka dengar dalam <i>vlog</i> .	Siswa menulis kosakata-kosakata yang sudah ditulis oleh guru di papan tulis.
10.	Kuis sebelum pulang mengenai kosakata yang telah dipelajari.	Kuis sebelum pulang tentang kosakata yang telah dipelajari.

3) Memberikan *posttest*

Posttest merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan penelitian. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang signifikan pada sampel dalam menguasai kosakata bahasa Jepang setelah dilakukan *treatment*. Sama seperti *pretest*, *posttest* juga dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis berupa 15 soal menerjemahkan dan juga 15 soal menjodohkan dengan waktu pengisian 30 menit.

4) Memberikan angket

Angket diberikan untuk mengetahui bagaimana tanggapan sampel atau responden terhadap media *videoblog* sebagai media yang diterapkan dalam pembelajaran kosakata.

5) Menganalisis data

Dalam tahap menganalisis data, dilakukan perhitungan terhadap data-data penelitian yang telah terkumpul lalu menganalisis data tersebut satu persatu.

c. Tahap Akhir

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan laporan akhir dan juga mengambil kesimpulan yang menunjukkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan.

3.6 Analisis Data

Semua data yang telah terkumpul akan diolah dan kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2016, hlm. 243) bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

3.6.1 Pengolahan Data Tes

Data yang diolah merupakan data dari hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan statistik komparansional, tujuannya untuk mengetahui perbedaan signifikan dari metode pembelajaran yang diteliti. Menurut Sutedi (2011, hlm. 228) statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Oleh karena itu, statistik ini digunakan dalam penelitian komparansi, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan variabel yang ada. Jika ada perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti (signifikan) atau hanya kebetulan. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perhitungan statistik dalam mencari t_{hitung} (Sudijono, dalam Sutedi, 2011, hlm. 230-232).

- a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.6

Tabel Persiapan Pengolahan Data

No.	X	Y	X	Y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
...						

Σ (8)						
M (9)						

Keterangan:

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel
- 2) Kolom (2) diisi dengan skor *pretest/posttest* yang diperoleh kelas eksperimen
- 3) Kolom (3) diisi dengan skor *pretest/posttest* yang diperoleh kelas kontrol
- 4) Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X
- 5) Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y
- 6) Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4)
- 7) Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5)
- 8) Isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut. Untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.
- 9) M (*Mean*) adalah rata-rata dari kolom (2) dan (3)

- b. Mencari rata-rata (*mean*) kedua variabe dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum Y}{N_2}$$

Keterangan:

M_x : Nilai rata-rata X

M_y : Nilai rata-rata Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah sampel masing-masing variable X dan Y

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

Keterangan:

Sd_x : Standar deviasi variable X

Sd_y : Standar deviasi variable Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah sampel

- d. Mencari standar *error mean* kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus:

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \quad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

- e. Mencari standar *error perbedaan mean* X dan Y dengan menggunakan rumus:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Mencari nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai t_{hitung}

M_x : Nilai rata-rata X

M_y : Nilai rata-rata Y

SEM_{xy} : Standar error Mean X dan Y

- g. Memberikan interpretasi terhadap nilai t_{hitung} :

- 1) Merumuskan hipotesis nol (H_0):

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

(Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sampel terhadap kemampuan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media *videoblog* dan yang tidak menggunakan media *videoblog*)

2) Merumuskan hipotesis kerja (H_k):

Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Variabel Y.

(Terdapat perbedaan yang signifikan pada sampel terhadap kemampuan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media *videoblog* dan yang tidak menggunakan media *videoblog*)

h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t_{tabel} :

$$db = (N_x + N_y) - 1$$

Keterangan:

N_x : Jumlah sampel kelas eksperimen

N_y : Jumlah sampel kelas kontrol

Tabel 3.7

Tabel nilai t

Db	5%	1%	Db	5%	1%	db	5%	1%
1	12,71	63,66	16	2,12	2,92	35	2,03	2,72
2	4,30	9,92	17	2,11	2,90	40	2,02	2,71
3	3,18	5,84	18	2,10	2,88	45	2,02	2,69
4	2,78	4,60	19	2,09	2,86	50	2,01	2,68
5	2,57	4,03	20	2,09	2,84	60	2,00	2,65
6	2,45	3,71	21	2,08	2,83	70	2,00	2,65
7	2,36	3,50	22	2,07	2,82	80	1,99	2,64
8	2,31	3,36	23	2,07	2,81	90	1,99	2,63

9	2,26	3,25	24	2,06	2,80	100	1,98	2,63
10	2,23	3,17	25	2,06	2,79	125	1,98	2,62
11	2,20	3,11	26	2,06	2,78	150	1,98	2,61
12	2,18	3,06	27	2,05	2,77	200	1,97	2,60
13	2,16	3,01	28	2,05	2,76	300	1,97	2,59
14	2,14	2,98	29	2,04	2,76	400	1,97	2,59
15	2,13	2,95	30	2,04	2,75	500	1,96	2,59

Mencari nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 5% atau 1% sama besar atau lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_k diterima, berarti ada perbedaan yang signifikan antara variable X dan Y. Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_k ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.

3.6.2 Pengolahan Data Angket

Selain hasil *pretest* dan *posttest*, dalam penelitian ini juga dipergunakan angket sebagai alat pengumpul data yang kemudian di olah sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Teknik pengumpulan data angket dengan cara menghitung persentase tiap jawaban per nomor soal kemudian diinterpretasikan. Rumus pengolahannya sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah jawaban

n : Jumlah responden

(Sudijono. 2012, hlm.40)

Hasil analisis angket tersebut ditafsirkan dengan kategori yang terdapat pada table berikut.

Tabel 3.8
Penafsiran Data Angket

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Dengan demikian hasil yang diberikan kepada responden terkait metode yang diteliti akan nampak tafsirannya sesuai dengan tabel di atas.